

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek FI mampu memenuhi indikator kefasihan yaitu subyek mampu membuat atau mengajukan masalah yang beragam (lebih dari satu) dengan penyelesaian benar, menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal yang dibuat dengan benar dan indikator kebaruan yaitu subyek mampu menggabungkan beberapa ide atau materi lain yang baru dalam membuat serta menyelesaikan soal dengan benar. Sedangkan FD mampu memenuhi satu indikator yakni indikator kefasihan yaitu subyek mampu membuat atau mengajukan masalah yang beragam (lebih dari satu) dengan penyelesaian benar, menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal yang dibuat dengan benar. kedua subyek mempunyai kesamaan memenuhi satu indikator yakni indikator kefasihan

Kedua subyek tidak mampu memenuhi indikator fleksibilitas karena kedua Subyek tidak mampu menghasilkan cara lain yang berbeda untuk menyelesaikan masalah, namun untuk subyek FI lebih cepat dalam menyelesaikan masalah dibandingkan dengan subyek FD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subyek FI dan subyek FD belum memiliki kreativitas dalam pengajuan soal pada matriks.

#### **B. Saran**

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain :

1. Bagi Guru

Agar lebih intensif melakukan pendekatan secara individu terhadap siswa. Terutama kepada siswa dengan tipe FD, guru hendaknya melakukan pendekatan supaya siswa lebih kreatif dan lebih tenang dalam mengajukan masalah. Sedangkan kepada siswa dengan tipe FI, guru hendaknya melakukan pendekatan supaya siswa lebih teliti dan cermat dalam mengajukan masalah.

## 2. Bagi Siswa

Agar mampu membuat serta menyelesaikan soal-soal sendiri yang merangsang kreativitas serta dapat menyusun langkah-langkah atau strategi dalam menyelesaikan soal dengan benar.

## 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini terbatas pada pengajuan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif sehingga bagi peneliti lainnya dapat ditinjau dari gaya belajar atau ditinjau dari yang lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas matematika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, J. 2014. *Berpikir Kreatif Dalam Kemampuan Komunikasi Matematika*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Aprilianti, Eksa. 2014. *hubungan gaya kognitif dengan hasil belajar fisika siswa kelas x sma negeri se-kecamatan kota baru jambi*. Jambi. artikel ilmiah.
- Coop, R H. & White, K. 1974. *Psychological Concepts in The Classroom*. New York: Harper & Row.
- Gerson, Tanwey. 2003. *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sltip Di Kota Ambon*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1, 2003: 1 – 10.
- KSMU, *Garis-garis Besar Program Pengajaran (1995)*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- Leung, S S. (1997). "On the Role of Creative Thinking in Problem posing". V.29 ,N.3 June 1997,Electronic Edition ISSN 1615-679X
- Menon, R. (1996). "Mathematical Communication through Student- Constructed Question". *Teaching Children Mathematics*, V.2, N.9,May 1996, h.530-532.
- Munandar,U, 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Surabaya: Rineka Cipta
- Muiz, A. 2008. "Profil Pengajuan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Matematika dan Gender". Tesis . PPs UNESA Surabaya.
- Narwanti, S. 2011. *Creative Learning. Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*. Yogyskarta: Familia
- Rahman, Abdul. 2010. *Profil Pengajuan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa*. Surabaya: Disertasi. PPs Unesa.
- Siswono, T.Y.E.,. 1994. *Metode Pembelajaran Tugas Pengajuan Soal (problem posing) dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Perbandingan di MTs Negeri Rungkut Surabaya*. Tesis. PPs Unesa Surabaya
- , 2004. *Identifikasi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajuan Masalah (Problem Posing) Matematika Berpandu dengan 122 Model Wallas dan Creative Problem Solving (CPS)*, *Buletin Pendidikan Matematika Vol 6. ISSN: 1412-2278, UNPATTI Ambon, 2 Oktober 2004*
- , & Kurniawati, Y. 2006. *Identifikasi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajuan Masalah dengan Informasi Gambar: Penerapan Model*. Surabaya:Unesa.

- . 2007. *Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika*. Desertasi. Tidak dipublikasikan. Surabaya: Pasca Sarjana Unesa
- Silver, E., Mamona-Downs, J., Leung, S.S. & Kenney, I.A. (1996). *Posing Mathematical Problems : An exploratory Study*. *Journal for Research In Mathematics Education*, V.27, N.3, May 1996. h. 293 – 309
- , E. & Cai, J. (1996). *An analysis of Aritmatic Problem Posing by Midlle School Students*. *Journal for Research In Mathematics Education*, V.27, N.5, November 1996, h.521-539
- , E. (1997). *Fostering Creativity through Instruction Rich in Mathematical Problem Solving and Thinking in Problem Posing*. V. 29 (June 1997) N. 3. Electronic Edition ISSN 1615-679X.
- Suharnan. 2011. *Kreativitas: Teori dan Pengembangan*. Surabaya. Laros.
- Suryanti, Nunuk.2014. *Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah I*.jurnal ilmiah akuntansi dan humanika jinah volume 4 nomor 1singaraja, desember 2014 ISSN 2089-3310.
- Usodo, B. 2011. Profil Intuisi Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. PMIPA FKIP UNS. Surakarta. Vol. 9 (1), 95–102.